

**PERBANDINGAN PROSES KOMPOSTING TERHADAP
PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK DI TPS KALIBATA - JAKARTA
SELATAN**

Silvy Eka Putri (2014330003)

ABSTRAK

Tempat Pembuangan Sampah Kalibata memiliki luas 50 meter x 20 meter. Sampah yang terdapat pada TPS kalibata diperkirakan 150 ton – 200 ton/bulan. Pengangkutan sampah oleh truk sampah ke TPA Bantar Gebang dilakukan 2 kali dalam satu minggu yaitu hari selasa dan jumat. untuk mengurangi penumpukan sampah, sampah organik yang terdapat di TPS Kalibata di daur ulang menjadi kompos yaitu sedikitnya 10 kg/bulan sampah organik seperti sampah sayuran dan daun-daun kering. TPS Kalibata ini menggunakan teknologi tinggi seperti dengan penambahan larutan EM4 dan pupuk kandang sehingga dapat mempercepat proses pengomposan. Sistem pengolahan sampah organik ini diharapkan akan menghasilkan hasil olahan pupuk kompos yang akan memenuhi standart baku mutu yang telah ditetapkan pada SNI 19-7030-2004:6. Untuk memaksimalkan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos pada TPS kalibata agar menghasilkan hasil yang sesuai dengan baku mutu, pada studi ini dilakukan pengujian kualitas pupuk kompos dengan perbandingan menggunakan tiga sistem pengolahan yaitu menggunakan EM4, pupuk kandang, dan campuran EM4 dengan pupuk kandang untuk mengetahui pengolahan manakah yang lebih efektif untuk mengelola sampah organik menjadi pupuk kompos pada TPS Kalibata. Hasil analisa laboratorium menyatakan bahwa kandungan C,P,N,K dan C/N Rasio pada tiga sistem pengolahan sudah sesuai dengan standart baku mutu yang telah ditetapkan.

Kata kunci : TPS Kalibata, Sampah organik, EM4 dan Pupuk kandang.

